



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juli 2019

Halaman: 1

AGAR TAK DIKLAIM NEGARA LAIN
Mendesak, Inventarisasi Kekayaan Intelektual

YOGYA (KR) - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Pemda DIY dalam mensinergikan potensi dan tugas pokok untuk melaksanakan Sistem Kekayaan Intelektual. Kemenkumham melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan Kanter Wilayah (Kanwil) Kemenkumham DIY bersama Pemda DIY bersinergi menyebarkan informasi Kekayaan Intelektual dan mengembangkan potensi industri serta ekonomi kreatif masyarakat melalui pemanfaatan Kekayaan Intelektual.

Penandatanganan dilakukan Menkumham Yasonna H Laoly bersama Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Rabu (17/7). MoU ini untuk mewujudkan pema-



Sultan HB X dan Yasonna Laoly usai menandatangani MoU.

juatan Kekayaan Intelektual termasuk Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) di DIY yang meliputi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan, serta pembinaan.

"Penandatanganan dokumen ini sangat penting karena hasil kreasi dan inovasi industri dan ekonomi kreatif anak negeri akan lebih terlindungi secara hukum dari pembajakan maupun pemalsuan. Karena itu, saya berharap dalam pelaksanaannya berbagai pihak melakukan perencanaan yang matang dan sosialisasi secara luas,"

Sedangkan Menkumham meminta seluruh Pemerintah Daerah untuk melakukan inventarisasi Kekayaan Intelektual Personal dan Komunal, agar tidak ada negara lain yang melakukan klaim terhadap kekayaan budaya dan intelektual Indonesia. Mengingat dulu pernah ada yang mengklaim tari tradisional seperti Reog Ponorogo.

"Karena Indonesia kaya budaya dan tari maupun pengetahuan, maka perlu dilindungi. Jadi tidak hanya paten dan merek. Kami juga mendorong agar hak paten, merek, desain grafis dan dunia industri, kuliner bisa tetap memiliki keunikan, sehingga tidak bisa diklaim negara lain," kata Yasonna Laoly.

Menurut Yasonna, MoU ini merupakan wujud dan komitmen kuat Pemda DIY un-

Instansi	Sifat
1. Din. Kebudayaan	at Segera
2.	era
3.	sa
4.	
5.	

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

✓ Positif

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005